

SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN BOLA BASKET

Raihan Riyadul Aripin¹, Carsiwan², Alit Rahmat³

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

Email: raihanra2002@upi.edu carsiwan@upi.edu alitrahmat@upi.edu

ABSTRAK

Kemampuan motorik merupakan kemampuan individu dalam melakukan sebuah gerakan secara terampil. Untuk mencapai hasil yang terampil tentunya diperlukan latihan atau pemberian stimulus yang mengarah kepada keterampilan motorik. Seperti halnya teknik dasar permainan bola basket yang mencakup unsur melempar, menangkap, berlari, dan melompat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah kemampuan motorik kasar dapat meningkat melalui permainan bola basket. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *systematic literature review* (SLR) dengan dipandu melalui proses tinjauan sistematis menggunakan *prefered reporting items for systematic review and meta-analyses* (PRISMA). Database yang digunakan untuk mencari kajian literatur diperoleh melalui *google scholar* dengan rentang waktu 10 tahun terakhir. Penelitian ini berfokus pada peningkatan kemampuan motorik kasar melalui permainan bola basket. Terdapat 500 dokumen kemudian masuk ke tahap klasifikasi berdasarkan teori yang diangkat, setelah melalui tahap eksklusi dan inklusi didapat 8 artikel yang termasuk dalam kriteria. Berdasarkan analisis artikel yang termasuk dalam kriteria menyebutkan bahwa melalui permainan bola basket dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar. Hasil penelitian ini sesuai dengan analisis tinjauan literatur sistematis yang menunjukkan bahwa meningkatkan kemampuan motorik kasar dapat dilakukan melalui permainan bola basket.

Keywords: *Motorik Kasar, Permainan Bola Basket, Systematic Literature Review*

PENDAHULUAN

Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 1 menyebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Salah satu usaha sadar dan terencana dikemas ke dalam bentuk mata pelajaran berupa pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani ialah proses pendidikan secara sadar dan terencana meliputi berbagai aktivitas jasmani guna mengembangkan jasmani, jasmani sehat bugar, kemampuan serta keterampilan jasmani, kecerdasan serta pengembangan sikap dan kepribadian yang baik dalam upaya pembentukan pelajar Indonesia yang berkualitas berlandaskan Pancasila (Arifin, 2017).

Pendidikan jasmani memfokuskan diri terhadap berbagai macam aktivitas jasmani yang melibatkan otot-otot besar (*gross motorik*), memfokuskan diri terhadap gerak fisik dalam bermain, berolahraga, serta fungsi dasar tubuh manusia (Abduljabar, 2011). Aktivitas jasmani adalah suatu rangsangan dibentuk guna memengaruhi potensi-potensi yang ada pada peserta didik dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah mulai jenjang pendidikan usia dini hingga pendidikan menengah (Utama, 2011).

Pendidikan bagi anak berbeda dengan pendidikan orang dewasa. Pendidikan anak merupakan proses pertumbuhan dan perkembangan yang khusus, dimana anak memiliki model perkembangan serta pertumbuhan yang meliputi keterampilan motorik halus dan kasar, daya cipta, daya pikir, kemampuan berbahasa dan berkomunikasi yang termasuk dalam berbagai bentuk kecerdasan (Ariyanti, 2016). Proses perkembangan dan pertumbuhan anak jika di stimulasi dengan baik maka dapat berkembang menjadi berbagai kemampuan yang menjadikan bekal untuk kehidupan selanjutnya (Meilanie, 2020).

Peranan orang tua dan guru dalam pemberian stimulus kepada anak sangat berpengaruh bagi perkembangannya, dengan stimulus yang diberikan dapat mengembangkan segala aspek perkembangan dalam kehidupannya yang meliputi nilai moral, sosial, emosional, agama, bahasa, jasmani, motorik kasar dan halus (Wulandari & Khotimah, 2019). Oleh karena itu pemberian stimulus bagi anak sangat penting, maka kemampuan orang tua dan guru dalam memberikan berbagai stimulasi menjadi faktor utama dalam tumbuh kembang anak (Husain & Kaharu, 2020). Salah satu aspek perkembangan yang sangat penting adalah perkembangan fisik motorik anak (Nuareni et al., 2023).

Apabila kemampuan motorik kasar anak dikembangkan dengan baik, anak dapat menguasai berbagai bentuk aktivitas fisik baik dalam kegiatan bermain, belajar disekolah ataupun berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya (Darmanto et al., 2019). Perkembangan motorik tergolong kedalam dua bagian yakni, motorik halus dan juga motorik kasar. Dalam dunia pendidikan, pendidikan jasmani mempunyai peranan dalam perkembangan kemampuan motorik (Malik & Rubiana, 2019). Selain itu, pendidikan jasmani mempunyai peranan penting dalam meningkatkan perkembangan anak, khususnya dalam bidang motorik kasar (Ulfah et al., 2021). Dalam rangka meningkatkan kemampuan motorik kasar, pendidikan jasmani memegang peranan yang sangat penting bagi anak usia dini, karena aktivitas fisik yang diberikan membantu meningkatkan keterampilan motorik kasar seperti berlari, melompat, meluncur, bermain bola, dan lain-lain (Purwanto & Baan, 2022).

Faktanya, terdapat beberapa kendala dalam proses pengembangan motorik kasar anak, antara lain ketidakmampuan anak dalam mengontrol keseimbangan tubuh, ketidaktepatan anak dalam menangkap dan melempar barang, serta kurangnya ketangkasan saat bergerak. Mencapai 80% pada saat pertumbuhan anak mengalami permasalahan ketidakseimbangan dalam mengendalikan tubuhnya, dan kurangnya koordinasi gerak, sehingga menyebabkan anak kesulitan dalam melakukan aktivitas sehari-hari seperti berjalan, menangkap dan melempar sesuatu dengan tepat, anakpun kesulitan pada saat mempertahankan postur tubuh saat berdiri, melompat, berlari, dan juga meloncat (Cahyaning Suryaningrum et al., 2016).

Kemampuan motorik kasar merupakan kemampuan yang melekat pada anak dan harus dikembangkan, dikarenakan dapat berdampak besar terhadap kemampuan ataupun perkembangan anak seperti kemampuan kognitif dan sosio emosional (Aye et al., 2017). Strategi yang efektif untuk memberikan rangsangan keterampilan motorik kasar anak adalah dengan bermain (Reswari, 2021). Dengan kegiatan bermain yang melibatkan motorik kasar harapannya dapat membuat fokus anak menjadi terampil dan tangkas, seperti menangkap dan melempar dimana anak menggunakan tangan pada saat bermain (Pratiwi & Maulidiah, 2022).

Permainan bola basket merupakan cabang olahraga yang banyak digemari, dengan bermain basket dapat memberikan banyak manfaat, diantaranya menumbuhkan pembentukan otot-otot dalam tubuh, cekatan dalam melakukan gerakan-gerakan seperti berlari, melompat, melempar, menangkap bola, dll dengan itu dapat menyiapkan kondisi tubuh untuk melakukan hal-hal besar dikemudian hari (Wati, 2014). Permainan bola basket merupakan permainan yang dapat melatih gerak dasar pada anak, dikarenakan teknik dasar dalam permainan ini mencakup melempar, menangkap, berjalan, berlari, dan juga melompat (Setiawan, 2022). Permainan bola basket anak berbeda dengan permainan bola basket yang dimainkan oleh orang dewasa, dimana permainan basket anak lebih berfokus dalam aktivitas bergerak dengan aktif sesuai dengan tingkat perkembangan anak (Pratiwi & Maulidiah, 2022).

Pada proses pemberian stimulus anak dengan permainan basket agar sesuai dengan tingkat perkembangannya bisa dengan memodifikasi permainan bola basket. Permainan modifikasi adalah permainan yang dibuat sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak dengan menggunakan alat modifikasi (Istifadah et al., 2024). Modifikasi permainan bola basket disesuaikan dengan kebutuhan perkembangan anak, bisa dengan menyesuaikan ukuran bola, ketinggian ring, ukuran lapang, dan jumlah pemain serta peraturan permainan yang lebih disederhanakan (Reswari, 2021).

Penelitian mengenai upaya meningkatkan kemampuan motorik kasar melalui permainan bola basket menjadi penting untuk memberikan rangsangan kepada anak agar memiliki keterampilan motorik dengan baik. Pasalnya untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak diperlukannya pemberian stimulus atau rangsangan secara berkelanjutan. Kemampuan motorik bagi anak sangat berguna dalam melakukan aktivitas kesehariannya baik pada saat ini maupun dimasa mendatang. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik menggunakan metode *systematic literature review* untuk melakukan kajian mengenai “Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Bola Basket”.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *systematic literature review* (SLR). *Systematic literature review* jika diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia memiliki arti tinjauan literatur sistematis. Dengan menggunakan metode SLR dilakukannya tinjauan sistematis dari jurnal yang ditentukan, yang dimana pada setiap prosesnya terdapat langkah-langkah atau prosedur yang ditentukan (Triandini et al., 2019). *Systematic literature review* atau SLR merupakan metode tinjauan literatur dengan cara mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menginterpretasikan berbagai topik penelitian guna menjawab pertanyaan penelitian tertentu (Habibi & Artha Glory Romey Manurung, 2023). Pada penelitian *systematic literature review* melalui tahapan proses tinjauan sistematis dengan menggunakan *preferred reporting items for systematic review and meta-analyses* (PRISMA) yaitu *identification* (mencari data), *screening* (menyaring data), *eligibility* (meneliti kelayakan data), dan *included* (hasil data).

Selanjutnya peneliti mencari artikel atau data. Database yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui *google scholar* yang terdapat dalam aplikasi *Publish or Perish*. Untuk teknik pencarian menggunakan kata kunci yang dimasukkan dalam aplikasi. Dari hasil pencarian didapatkan 500 dokumen yang berkaitan dengan kata kunci yang peneliti gunakan.

Tabel. 1 *The Search Used In Collecting Data*

Database	Keyword
Google Scholar	"permainan bola basket" OR "keterampilan motorik" OR " permainan bola basket terhadap kemampuan motorik"

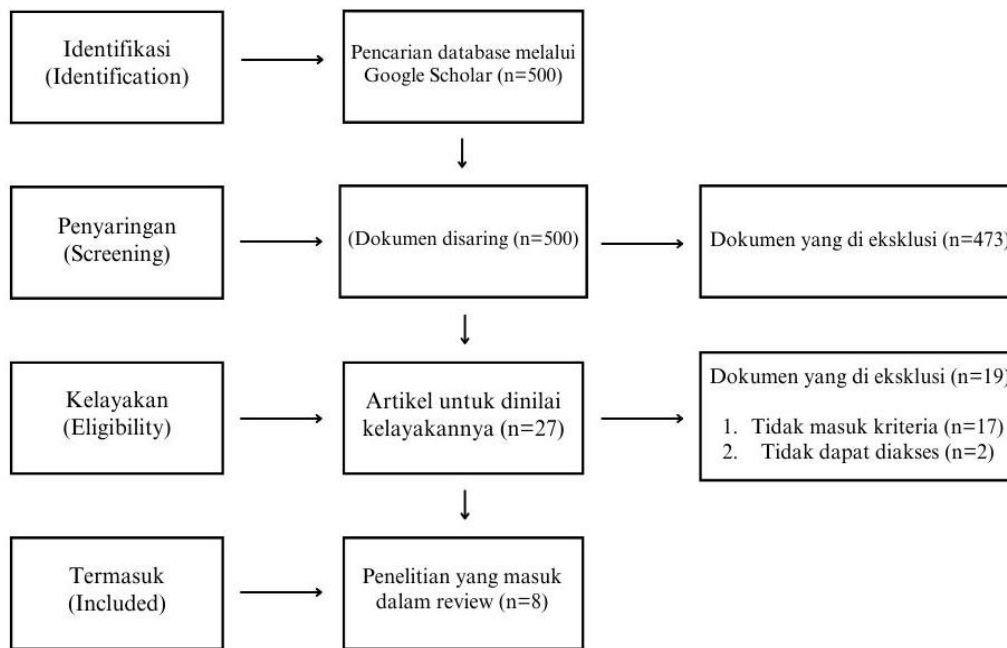
Tahap selanjutnya yaitu proses *screening* atau proses menyaring data. Pada tahap ini dari 500 dokumen, sebanyak 473 dokumen dikecualikan karena tidak termasuk dalam kriteria. Sedangkan sebanyak 27 dokumen dinyatakan masuk dalam kriteria dan dapat masuk tahap berikutnya. Selanjutnya dari 27 dokumen yang masuk dalam kriteria review akan masuk ke tahap selanjutnya yaitu tahap *eligibility* atau tahap kelayakan. Pada tahap ini merupakan proses eksklusi dan inklusi secara manual sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh para peneliti.

Tabel 2. *Inclusion and Exclusion Criteria*

Criterion	Inclusion	Exclusion
Rentang waktu	Rentang tahun 2014 - 2024	Dibawah tahun 2014
Tipe Dokumen	Research articles	Review article books, conference proceedings, book chapter, and reports
Bahasa	Indonesia	Non Indonesia
Index	Sinta 1 sampai 6	Non Sinta

Saat ini, terdapat 8 dokumen yang masuk dalam kriteria inklusi dan 19 dokumen yang masuk dalam kriteria eksklusi. Dimana 17 dokumen dinyatakan bukan kriteria, dan 2 dokumen tidak dapat diakses. Lebih lanjut penelitian ini akan dipandu melalui PRISMA *flowchart*.

Gambar 1. PRISMA Flowchart



HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil *systematic literature review* yang telah dilakukan terdapat 500 dokumen secara keseluruhan, setelah melalui tahapan prosedur yang dilakukan dokumen yang diperoleh dan diproses sampai tahap akhir yaitu tahap review hanya 8 dokumen artikel. Dari 8 dokumen artikel yang direview bertujuan untuk mengetahui pengaruh permainan bola basket dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar. Berikut rincian 8 dokumen artikel yang telah memenuhi kriteria penelitian.

Tabel 3. *Selected Primary Study*

No	Judul	Penulis	Tahun	Journal	Indeks
1	Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Modifikasi Bola Basket Pada Anak Usia 5-6 Tahun	Bangkit Pradaya, Idam Ragil Widiyanto Admojo, Nurul Kusuma Dewi	2020	Jurnal Kumara Cendekia	Sinta 4
2	Sirkuit Bola Keranjang: Permainan Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini	Pahendra, Hadija Selman, Rohmiati, Hasmira Said, Umalya Sasnita, Nasir, Tri Indah Rusli	2021	Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini	Sinta 2
3	Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Modifikasi Bola Basket	Machfudoh Alfianing, Dewi Yuyun Yulianingsih, Teti Ratnasih	2022	Thufuli: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini	Sinta 5
4	Permainan Basketball Circuit Sebagai Upaya Peningkatan Motorik Kasar Anak Usia Dini	Novita Rahmawati, Ruqoyyah Fitri	2023	Journal of Education Research	Sinta 4



5	Upaya Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Permainan Bola Basket (Modifikasi) Di TK Putik Harapan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang	Devi Muliana Sari, Sariana Marbun	2020	Bunga Rampai Usia Emas	Sinta 5
6	Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Boba (Bola Basket) Modifikasi Pada Anak Kelompok B TK Kusuma Mulia Sugihwaras Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri	Husna Istifadah, Veny Iswantinegtyas, Isfauzi Hadi Nugroho	2024	Efektor	Sinta 4
7	Efektivitas Permainan Bola Basket Modifikasi Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun	Ardhana Reswari	2021	Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini	Sinta 2
8	Pengaruh Modifikasi Permainan Bola Basket Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Siswa	Vidy Setiawan	2022	J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)	Sinta 4

Kemampuan motorik merupakan kemampuan individu dalam melakukan sebuah gerakan secara terampil. Untuk mencapai hasil terampil tentunya diperlukan latihan atau pemberian stimulus yang mengarah kepada keterampilan motorik seperti berjalan, berlari, melompat atau meloncat, melempar, menangkap, dan lainnya. Seperti halnya teknik dasar dalam permainan bola basket yang mencakup unsur melempar, menangkap, berlari, dan melompat. Oleh sebab itu, pemberian stimulus melalui permainan bola basket memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar secara efektif. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil penelitian yang telah dikumpulkan melalui review artikel.

Penelitian pertama, merupakan penelitian yang ditulis oleh (Pradaya et al., 2020), dengan judul “Peningkatan kemampuan Motorik kasar melalui Permainan Modifikasi Bola Basket Pada Anak Usia 5-6 Tahun” terbit pada tahun 2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam 3 siklus, setiap siklusnya dilakukan dalam dua pertemuan. Hasil penelitian menyatakan melalui permainan modifikasi bola basket, anak mampu melompat sejauh 40cm menggunakan dua kaki secara beriringan, anak mampu menjaga keseimbangan dengan satu kaki dalam aktivitas engklek, anak mampu menangkap bola menggunakan kedua tangannya, serta anak mampu memasukan bola kedalam keranjang. Hasil penelitian peningkatan presentase ketuntasan kemampuan mototik kasar anak siklus 1 diperoleh 52,63% atau 10 anak, siklus II diperoleh 68,42% atau 13 anak, dan siklus III diperoleh 84,21% atau 16 anak. Merujuk pada hasil diatas dapat disimpulkan bahwa melalui permainan modifikasi bola basket dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun TK Aisyiyah manggis Lalung Karanganyar tahun ajaran 2018/2019.

Penelitian kedua, yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Pahendra et al., 2021), dengan judul “Sirkuit Bola Keranjang: Permainan Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini” terbit pada tahun 2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan yang melibatkan guru dan anak didik sebagai subjek penelitian. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus yang terdiri dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pada siklus 1 secara klasikal kegiatan dalam rangka meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui permainan sirkuit bola keranjang anak memperoleh bintang 4 (berkembang secara baik berjumlah 0%, bintang 3 (berkembang sesuai harapan

berjumlah 8 anak atau 53%, bintang 2 (mulai berkembang) jumlah 7 anak atau 40% dan bintang 1 (belum berkembang) jumlah 1 anak atau 7%. pada siklus dua mengalami peningkatan yakni anak yang memperoleh bintang 4 berjumlah 2 anak atau 14%, bintang 3 berjumlah 10 anak atau 66%, bintang 2 berjumlah 3 anak atau 20%, dan bintang 1 tidak terdapat pada siklus 2 ini. Hasil penelitian ini permainan sirkuit bola keranjang efektif dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia dini. Evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dari siklus I ke siklus II, persentase keberhasilan mencapai 80% pada siklus II.

Penelitian ketiga, merupakan penelitian yang dilakukan oleh (Alfianing et al., 2022) dengan judul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Modifikasi Bola Basket”. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilaksanakan oleh guru di dalam kelasnya secara kolaborasi dalam pembelajaran untuk memperbaiki keadaan supaya lebih baik. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua tindakan. Terlihat bahwa hasil pemeriksaan pertama kemampuan motorik umum anak melalui permainan bola basket yang dimodifikasi sebelum tindakan dilakukan memiliki skor rata-rata 33,07 dengan metodologi yang sangat buruk. Tata cara pelaksanaan permainan bola basket yang diubah terlihat dari tindakan guru dan anak pada siklus I. Aktivitas guru sebesar 74,99% dengan kriteria cukup baik, pada siklus II meningkat menjadi 93,18 dengan kriteria luar biasa. Begitu pula pada siklus I persentase aktivitas anak yang tercapai sebesar 66,44% dengan kriteria cukup, pada siklus II meningkat menjadi 91,44% dengan kriteria sangat baik, dan pada siklus I rata-rata kemampuan motorik kasar anak. sebesar 50,23 dengan kriteria kurang baik dan pada siklus II meningkat menjadi 75,30 dengan kriteria baik. Dapat disimpulkan bahwa olahraga bola basket bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan motorik anak usia dini di RA Bustanul Aulad secara keseluruhan.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Rahmawati & Fitri, 2023). Yang berjudul “Permainan Basketball Circuit Sebagai Upaya Peningkatan Motorik Kasar Anak Usia Dini”. Jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas yang secara khusus berfokus pada peningkatan keterampilan motorik kasar anak melalui permainan sirkuit bola basket. Penelitian ini dilaksanakan melalui prasiklus dan dua siklus dengan empat kali pertemuan, yang setiap siklusnya mempunyai komponen perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Metode analisis data dalam penelitian ini berdasarkan uji beda/taylor berpasangan sampel t test. Hasil penelitian efektif: sirkuit bola basket dapat meningkatkan kemampuan motorik anak, hal ini ditunjukkan dengan rata-rata sebelum siklus sebesar 6,8750, pada siklus I rata-rata sebesar 9,5625, pada siklus II rata-rata sebesar 12,5625. Sebaliknya data perbandingan nilai hitung dengan t tabel yaitu $12,311 > 1,7531$ dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara pra siklus dengan siklus I. Hasil nilai t hitung pada Siklus II lebih besar dari nilai t tabel yaitu $7,539 > 1,7531$ maka H_0 dapat diabaikan dan H_a diterima yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara Siklus I dan II.

Penelitian yang dilakukan oleh (Sari & Marbun, 2020) dengan judul “Upaya Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Permainan Bola Basket (Modifikasi) Di TK Putik Harapan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebanyak 2 siklus dengan setiap siklus meliputi empat komponen, yakni perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, metode yang dilaksanakan dengan cara mengamati, dan mencatat semua kegiatan anak saat proses kegiatan kolase dikelas. Hasil penelitian pada siklus 1 diperoleh data 50% atau 10 anak yang tergolong cukup pada aspek pengembangan motorik anak, dan pada siklus 2 diperoleh hasil bahwa kemampuan motorik kasar anak meningkat yaitu jumlah anak yang tergolong sangat baik kemampuan motoriknya bertambah menjadi 18 anak dan anak yang tergolong baik menjadi 2 anak.

Studi penelitian oleh (Istifadah et al., 2024) yang berjudul “Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Boba (Bola Basket) Modifikasi Pada Anak Kelompok B TK Kusuma Mulia Sugihwaras Kecamatan Purwosari Kabupaten Kediri”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tindakan kelas, instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu instrumen lembar observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah model interaktif yang dilakukan melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Langkah-langkah pelaksanaan meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan sebanyak 3 siklus. Hasil penelitian yaitu permainan boba basket yang dimodifikasi mampu mengembangkan kemampuan motorik kasar anak, dengan dilihat dari data pra siklus rata-rata sebesar 17,8%, siklus I rata-rata 21,4%, dan siklus II dengan jumlah yang sama, berdasarkan temuan penelitian rata-rata 53,57%, sedangkan siklus 3 rata-rata 89,2%. Berdasarkan hasil tersebut dinyatakan permainan Boba basket yang dimodifikasi berhasil meningkatkan persentase hasil belajar AUD.

Penelitian berikutnya yang dilakukan oleh (Reswari, 2021) dengan judul penelitian “Efektivitas Permainan Bola Basket Modifikasi Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun”. Metode yang digunakan adalah quasi eksperimental dengan desain nonequivalent control group design. Dan diuji validitas reliabilitas pada permainan bola basket modifikasi serta rencana pembelajaran yang akan digunakan. Hasil penelitian yang didapat menunjukkan bahwa permainan bola basket modifikasi efektif dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun. Anak yang mengikuti treatment permainan bola basket modifikasi menunjukkan peningkatan kemampuan motorik kasar yang lebih baik dibandingkan dengan anak yang tidak mengikuti treatment tersebut.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh (Setiawan, 2022) dengan judul “Pengaruh Modifikasi Permainan Bola Basket Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Siswa”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pre-experimental design dengan desain one-group pre-test post-test yang meliputi pre-test dan post-test untuk perubahan perlakuan. Hasil penelitian ini dari tes instrumen yang dilakukan yaitu *test gross of motor development* (TGMD-2) mempunyai nilai $p=0,000$, semua data tersebut mempunyai nilai $p < 0,025$ sehingga terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil tes kemampuan motorik gerak dasar sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Dan dapat dinyatakan permainan modifikasi bola basket efektif meningkatkan kemampuan motorik kasar siswa SD IT Insantama kota banjar.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis artikel yang termasuk dalam kriteria menyebutkan bahwa melalui permainan bola basket dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar. Hasil penelitian ini sesuai dengan analisis tinjauan literatur sistematis yang menunjukkan bahwa meningkatkan kemampuan motorik kasar dapat dilakukan melalui permainan bola basket. Kemampuan motorik kasar dapat meningkat setelah diberikan stimulus dengan efektif. Dan pembelajaran menggunakan permainan bola basket dapat meningkatkan perkembangan motorik kasar secara signifikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur terucap kepada Allah SWT yang sudah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ibunda dan Ayahanda yang selalu mendoakan, menyemangati, serta memberi dukungan dalam bentuk apapun. Terimakasih kepada Dr. H. Carsiwan selaku pembimbing I dan Alit Rahmat selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis untuk menyelesaikan penelitian ini. Terimakasih kepada saudari Mutiarawati yang selalu menemani dalam setiap proses penulisan yang dilalui oleh penulis. Semoga segala bentuk kebaikan mendapatkan balasan yang baik pula di kemudian hari dari Allah SWT. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduljabar, B. (2011). Pengertian pendidikan jasmani. *Ilmu Pendidikan*, 1991, 36.
- Alfianing, M., Yulianingsig, D. Y., & Ratnasari, T. (2022). Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Modifikasi Bola Basket. *THFULI: Jurnal Pendidikan Islam Anak*, 4(1), 21–28.
- Arifin, S. (2017). Peran Guru Pendidikan Jasmani Dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 16(1).
<https://doi.org/10.20527/multilateral.v16i1.3666>
- Ariyanti, T. (2016). Pendidikan Anak Usia Dini dan Lingkungannya Main. *Dinamika Pendidikan Dasar*, 8(1), 50–58.
- Aye, T., Oo, K. S., Khin, M. T., Kuramoto-Ahuja, T., & Maruyama, H. (2017). Gross motor skill development of 5-year-old Kindergarten children in Myanmar. *Journal of Physical Therapy Science*, 29(10), 1772–1778. <https://doi.org/10.1589/jpts.29.1772>
- Cahyaning Suryaningrum, Ingarianti, T. M., & Anwar, Z. (2016). Pengembangan Model Deteksi Dini Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Pada Tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 4(1).
- Darmanto, F., Yuwono, C., Supriyono, S., Pamot, H., & Ichsandi, R. (2019). Analisis Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun Dengan Metode Denver Development Screening Test Motorik Kasar Bagi Siswa Taman Kanak-Kanak. *JSES : Journal of Sport and Exercise Science*, 2(2), 38. <https://doi.org/10.26740/jses.v2n2.p38-43>
- Habibi, R., & Artha Glory Romey Manurung. (2023). SLR Systematic Literature Review: Metode Penilaian Kinerja Karyawan Menggunakan Human Performance Technology. *Journal of Applied Computer Science and Technology*, 4(2), 100–107.
<https://doi.org/10.52158/jacost.v4i2.511>
- Husain, R., & Kaharu, A. (2020). Menghadapi Era Abad 21: Tantangan Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 85. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.527>
- Istifadah, H., Iswantiningtyas, V., & Nugroho, I. H. (2024). Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Boba (Bola Basket) Modifikasi Pada Anak Kelompok B TK Kusuma Mulia Sugihwaras Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri. *Efektor*, 11(1), 44–52.
- Malik, A. A., & Rubiana, I. (2019). Kemampuan Teknik Dasar Bola Basket: Studi Deskriptif Pada Mahasiswa. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 3(2), 79–84. <https://doi.org/10.37058/sport.v3i2.1238>
- Meilanie, R. S. M. (2020). Survei Kemampuan Guru dan Orangtua dalam Stimulasi Dini Sensori pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 958–964. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.741>
- Nuareni, I., Nuriska, S., & Fitrunnisa, S. (2023). Permainan Lilin Plastisin Sebagai Stimulasi Motorik Halus Anak dalam Persiapan Menulis. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 3(3), 155–163. <https://doi.org/10.33753/ijse.v3i3.111>
- Pahendra, P., Selman, H., Rohmania, R., Nasir, N., Said, H., Sasnita, U., & Rusli, T. I. (2021). Sirkuit Bola Keranjang: Permainan untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 2025–2036.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1077>
- Pradaya, B., Ragil, I., Admojo, W., & Dewi, N. K. (2020). Peningkatan Kemampuan Motorik kasar Melalui Permainan Modifikasi Bola basket Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Kumara Cendekia*, 8(1).
- Pratiwi, M. P., & Maulidiah, E. C. (2022). Pengembangan Buku Panduan Permainan Bola Basket Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun. *Journal of Islamic Education*, 4(2), 5.
- Purwanto, D., & Baan, A. B. (2022). Pengaruh Aktivitas Pendidikan Jasmani Terhadap

- Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5669–5678. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3158>
- Rahmawati, N., & Fitri, R. (2023). Permainan Basketball Circuit sebagai Upaya Peningkatan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Journal of Education Research*, 4(2), 633–643. <https://www.jer.or.id/index.php/jer/article/view/227%0Ahttps://www.jer.or.id/index.php/jer/article/download/227/177>
- Reswari, A. (2021). Efektivitas Permainan Bola Basket Modifikasi terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5- 6 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 17–29. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1182>
- Sari, D. M., & Marbun, S. (2020). Upaya Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Permainan Bola Basket (Modifikasi) Di TK Putik Harapan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, 6(1), 20. <https://doi.org/10.24114/jbrue.v6i1.23210>
- Setiawan, V. (2022). Pengaruh Modifikasi Permainan Bola Basket Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Siswa. *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)*, 3(3), 538. <https://doi.org/10.25157/j-kip.v3i3.8966>
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Werla Putra, G., & Iswara, B. (2019). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2), 63. <https://doi.org/10.24002/ijis.v1i2.1916>
- Ulfah, A. A., Dimyati, D., & Putra, A. J. A. (2021). Analisis Penerapan Senam Irama dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1844–1852. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.993>
- Utama, A. M. B. (2011). Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain Dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 8(1), 1–9.
- Wati, D. R. (2014). Pengaruh Permainan Modifikasi Bola Basket Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Di Kelompok B2 TK Al-Khairaat III Palu. *Bungamputi*, 2(3), 166–174. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/Bungamputi/article/view/2047>
- Wulandari, A. P., & Khotimah, N. (2019). Pengaruh Permainan Bola Basket Modifikasi Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun. *Pg Paud*, 1–5.